

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen semu (*quasy experiment*), penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *pretest and posttest design, nonequivalent control group* (Arikunto, 2016). Pendekatan penelitian *pretest and posttest design* dengan menggunakan kelompok pembanding (kontrol). Pada penelitian ini dilakukan treatment pengaruh pemberian ASI booster kombinasi simplisia daun kelor dan biji fenugreek yang diberikan pada ibu nifas.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Ekperimen

	<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
Kelompok Intervensi	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O3	-	O4

Keterangan :

O1 : Pretest kelompok eksperimen

O2 : Posttest kelompok eksperimen

X : Perlakuan atau Eksperimen

O3 : Pretest Kelompok Kontrol

O4 : Posttest kelompok control

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat Praktek Mandiri Bidan Wilayah Kerja Puskesmas Godean 2 Sleman Yogyakarta Tahun 2025 yaitu di PMB Annisa, PMB Octa, dan PMB Siti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini melibatkan 43 ibu nifas hari ke tiga pasca persalinan normal di PMB wilayah kerja Puskesmas Godean 2, dengan HPL Maret-April 2025.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu ibu nifas hari ke 3 yang terdiri dari 15 orang sebagai kelompok intervensi dan 15 orang sebagai kelompok kontrol Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *accidental sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

3. Besaran Sampel

Besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin, karena nilai N (jumlah populasi) telah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,1)^2}$$

$$n = \frac{43}{1 + 43(0,01)^2}$$

$$n = \frac{43}{1,43}$$

$$n = 30,06$$

$$n = \text{dibulatkan } 30 \text{ sampel}$$

Ket:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Standar error sebesar 10% (0,1)

4. Kriteria Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1). Ibu yang melahirkan di Praktek Mandiri Bidan
- 2). Ibu melahirkan normal.
- 3). Ibu bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Ibu dalam keadaan gawat darurat
- 2). Ibu menyusui dengan puting susu tenggelam/ mendatar
- 3). Bayi yang memerlukan penanganan khusus
- 4). responden yang tidak kooperatif

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari variabel terikat (Sugiono, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian kombinasi simplisia daun kelor dan biji fenugreek.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produksi ASI .

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel Independen	Pemberian simplisia	SOP pemberian	Observasi dengan	-	-
Pemberian kombinasi	Kombinasi daun kelor dan biji fenugreek yang dikeringkan sebanyak 4 gram dalam satu bungkus kantung teh, diseduh dengan air panas kemudian diminum 1x1 pada setiap pagi selama 7 hari.	simplisia kombinasi daun kelor dan biji Fenugreek	lelmbar ceklis		
Variabel Dependen	Pengukuran jumlah ASI ibu yang keluar sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pemberian, dengan melakukan pumping ASI pada hari ke 3 nifas sebagai pretest dan hari ke 10 sebagai posttest.	Mengamati pengukuran jumlah produksi ASI dengan menggunakan pumping ASI.	Pumping botol ASI	Rasio	1. Mean 2. Median 3. Standar deviasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner karakteristik dan alat pumping botol ASI.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

- a. Peneliti melakukan tinjauan literatur *review* jurnal.
- b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Setelah judul di acc, peneliti mengajukan berkas perizinan untuk melakukan pengambilan data awal atau studi pendahuluan dengan nomor KTI/304/Keb-S1/VII/2024.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke klinik bidan Nurul Apri Bantul dengan membawa surat izin studi pendahuluan
- e. Peneliti mendapatkan surat balasan studi pendahuluan dengan nomor 031/BDN-NRL/VII-2024.
- f. Menyusun proposal penelitian mulai dari latar belakang, tinjauan teori, dan metode penelitian.
- g. Peneliti mengkonsultasikan tiap-tiap BAB kepada dosen pembimbing.
- h. Peneliti melakukan bimbingan dan perbaikan proposal peneliti kepada dosen pembimbing.
- i. Melakukan ujian proposal pada tanggal 16 Agustus 2024.
- j. Melakukan revisi atau perbaikan proposal penelitian atas arahan pembimbing dan penguji.
- k. Karena permasalahan yang timbul di lokasi penelitian awal, peneliti memutuskan untuk mengganti objek penelitian. Studi pendahuluan kemudian dilakukan ulang di Puskesmas Godean 2 Sleman untuk mendapatkan data klinik bidan yang berada di wilayah puskesmas godean 2.
- l. Setelah mendapatkan izin dari pihak Puskemas kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan dan izin penelitian di beberapa klinik bidan yaitu klinik bidan Annisa, bidan Octa, dan bidan Siti Fadjariyyah.

m. Kemudian peneliti mengurus surat izin penelitian dengan nomor: KTI/355/Keb-S1/XII/2025.

n. Mengurus surat *Ethical Clearance*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Peneliti mendatangi PMB setiap ada calon responden yang akan melahirkan.

b. Pada kelompok kontrol peneliti menggunakan bantuan enumerator untuk membantu jalannya penelitian.

c. Peneliti memberikan *informed Consent* sebagai persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan, dan memastikan responden memahami pentingnya kepatuhan dalam mengkonsumsi pada kelompok intervensi.

d. Setelah membuat kesepakatan pelaksanaan dengan responden dan pelaksanaan dilakukan peneliti mengumpulkan data karakteristik responden.

e. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan *pretest* untuk mengukur produksi ASI menggunakan pumping ASI terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

f. Pada kelompok eksperimen peneliti menyerahkan kantung teh simplisia yang telah dikemas dan diberi label kepada responden dan menginstruksikan untuk mengonsumsi 1 kantung teh kombinasi simplisia 1 kali sehari setiap pagi (misalnya, setelah sarapan) selama 7 hari berturut-turut.

g. Pada kelompok kontrol ibu tidak diberikan intervensi kombinasi simplisia, mereka tetap mendapatkan asuhan standar laktasi dari klinik bidan.

h. Pada kelompok eksperimen peneliti akan menghubungi responden setiap hari (melalui telepon/pesan singkat) untuk mengingatkan konsumsi dan memantau kepatuhan.

i. Melakukan *posttest* pumping ASI setelah mengkonsumsi seduhan simplisia hari ketujuh.

j. Kemudian pada hari ke-10 nifas, dilakukan *posttest* untuk mengukur produksi ASI terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan Pumping ASI.

3. Penyusunan Laporan

Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Hasil data yang sudah terkumpul, maka data akan dilakukan seperti *editing*, *coding*, memasukan data (*entry data*) dan *tabulating*.
- b. Melakukan proses pembuatan BAB IV dan BAB V meliputi hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.
- c. Membuat hasil revisi mengenai perbaikan dari pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil ujian skripsi, perbaikan dan pengumpulan hasil skripsi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokkan dan penyusunan data. Pengelompokkan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. *Coding*

Memberikan kode terhadap hasil data yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

1) Umur

- a. < 20 th = 1
- b. 20 – 35 th = 2
- c. >35 th = 3

2) Paritas

- a. Primi = 1
- b. Multi = 2

3) Pendidikan

- a. SMP = 1

b. SMA = 2

c. D3/S1 = 3

4) Pekerjaan

a. Bekerja = 1

b. Tidak Bekerja = 2

c. *Tabulating*

Setelah dilakukan pengkodean, data dimasukkan dengan menggunakan program komputer sesuai dengan karakteristik data sesuai tujuan peneliti.

d. *Entry Data*

Entry data ialah data yang ditabulasikan diproses untuk dianalisis dengan memasukkan data tersebut ke dalam komputer dalam format pengambilan data.

e. *Cleaning*

Cleaning data atau pembersihan data merupakan pemeriksaan kembali data yang telah diproses untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak sehingga dapat diperbaiki dan dievaluasi

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Untuk melakukan analisa data secara univariat digunakan distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah *Mann-Whitney* dengan tujuan membandingkan produksi ASI pada kelompok intervensi (ibu nifas yang mengonsumsi teh kombinasi simplisia daun kelor dan biji fenugreek) dengan kelompok kontrol (ibu nifas yang tidak mengonsumsi). Uji ini menjadi pilihan ketika data tidak terdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi homogenitas varians, sehingga tidak

memungkinkan untuk menggunakan uji t independen Dalam pengambilan keputusan hasil uji *Mann-Whitney* dengan pendekatan probabilistik adalah :

- 1) Jika nilai $p \leq 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada perbedaan antara ibu nifas yang mengkonsumsi teh kombinasi simplisia daun kelor dan fenugreek dengan ibu nifas yang tidak mengkonsumsi terhadap produksi ASI.
- 2) Jika nilai $p > 0,05$ maka H_a ditolak, artinya tidak ada perbedaan antara ibu nifas yang mengkonsumsi teh kombinasi simplisia daun kelor dan fenugreek dengan ibu nifas yang tidak mengkonsumsi terhadap produksi ASI.

I. Etika Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, ada kode etik yang diterapkan. Selain itu, uji etik penelitian telah disahkan dengan *Ethical Clearance* (EC) yang dikeluarkan oleh komisi etik penelitian fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan nomor surat Skep/110/KEP/VIII/2025. Setiap studi yang menggunakan manusia sebagai subjek harus memenuhi lima prinsip etik penelitian sebagai berikut :

1. Menghargai dan menghormati subjek (*Respect For Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan beberapa hal untuk menghormati dan menghargai subjek :

- a. Mengevaluasi kemungkinan resiko dan potensi penyalahgunaan dari penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Melindungi kelompok rentan dari potensi resiko yang mungkin timbul selama proses penelitian berlangsung.

2. Manfaat (*Beneficence*)

3. Harapannya, penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat optimal mungkin akan mengurangi kemungkinan kesalahan, kelalaian dan cedera.

4. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficience*)

Peneliti harus mempertimbangkan perlindungan subjek terhadap risiko dan cedera yang mungkin terjadi selama penelitian.

5. Keadilan (*Justice*)

Konsep yang menekankan hak setiap individu untuk memperoleh apa yang adil dan menciptakan keseimbangan antara individu. Kelompok tertentu tidak boleh menerima kesetimbangan. Penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan risiko, kompensasi dan imbalan yang akan diberikan kepada setiap subjek penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA